

PENGUNAAN MEDIA KARTU DOMINO UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA TANJUNGANOM DIWEK JOMBANG

Eka Nurjanah,¹ Puspa Mia Widiyaningsih² Iftitakhur Rohmah³

Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang

Email: ekanurjanah@fai.unipdu.ac.id,¹

puspamiawidiyaningsih@fai.unipdu.ac.id² iftitakhurrohmah4@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini merupakan penggunaan media kartu domino dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan masalah dalam penelitian ini adalah siswa merasa kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, siswa suka bercakap-cakap dengan teman sebangkunya. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dalam materi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan model Kurt Lewin. Subjek penelitian ini 26 siswa kelas 1B di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang. Teknik analisis data menggunakan Flow model. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes tulis, tes praktik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penguasaan kosakata pada pra siklus mendapatkan nilai penguasaan kosakata rata-rata 2,25, siklus I menjadi 3,14, dan siklus II menjadi 3,41. Hasil penelitian menunjukkan media kartu domino dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang.

Kata Kunci: Media Kartu Domino, Penguasaan Kosakata, Bahasa Arab

Abstract: This research is about the use of domino cards in the Arabic language learning process and the problem in this research is that students find it difficult to master Arabic vocabulary material, students like to chat with their classmates. The aim of this research is to improve students' mastery of Arabic vocabulary in material. This research uses classroom action research carried out in two cycles using the Kurt Lewin model. The subjects of this research were 26 class 1B students at MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang. Data analysis techniques use the Flow model. This research data collection method uses written tests, practical tests, observation, interviews and documentation. Vocabulary mastery in the pre-cycle got an average vocabulary mastery score of 2.25, cycle I was 3.14, and cycle II was 3.41. The results of the research show that domino card media can improve Arabic vocabulary mastery for class 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang.

Keywords: *Domino Card Media, Vocabulary Mastery, Arabic*

Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kajian awal penelitian yang memberikan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas I.B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang yang masih

rendah berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada kelas I.B. Hal ini didukung oleh dokumentasi penguasaan kosakata siswa yang menunjukkan 61,53% dari keseluruhan siswa kelas I.B yang berjumlah 26 siswa dengan nilai mata pelajaran bahasa Arab masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), hasil kajian awal peneliti ini tentang rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.¹

Berdasarkan hasil observasi yang sudah ditemukan permasalahannya, peneliti menggunakan solusi cara lain yang mampu digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas I.B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang dengan cara menggunakan media kartu domino, penggunaan media kartu domino ini diharapkan peneliti dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.²

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang menarik, hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan lagi sebatas bahasa agama Islam tetapi sudah menjadi bahasa komunikasi Internasional. Bahasa Arab sangat penting dipelajari sejak dini karena sangat penting untuk masa depan anak. Hal ini didasarkan pada alasan: *Pertama*, bahasa Arab adalah bahasa Alquran. *Kedua*, dengan memahami bahasa Arab kita akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Alquran yang diturunkan menggunakan bahasa Arab. *Ketiga*, banyak ilmu pendidikan Islam yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab harus digunakan sebagai media untuk mendalami ilmu-ilmu tersebut. *Keempat*, bahasa Arab merupakan bahasa yang indah.³

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI adalah siswa mampu menguasai secara aktif dan fasih perbendaharaan kosakata bahasa Arab, agar peserta didik mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab yang memungkinkan mereka mampu memahami Alquran dan hadis.

¹Neny Firdiyanti, *Wawancara*, Jombang, 20 Desember 2022.

²Neny Firdiyanti, *Observasi*, Jombang, 20 Desember 2022.

³Azkie Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan", *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 03, No. 02 (Desember 2018), Hal 162. Lihat di <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/417>, diakses pada tanggal 25 Desember 2022.

Kemahiran berbahasa Arab harus didukung dengan pengetahuan dan kosakata yang kaya, produktif, dan aktual.⁴

Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan hal yang paling penting untuk dipahami karena merupakan syarat bagi siswa yang ingin fasih berbahasa Arab.⁵ Mengingat pentingnya aspek kosakata bahasa Arab maka perlu media pembelajaran untuk mencapai penguasaan kosakata yang diinginkan.⁶ Penguasaan terhadap kosakata bahasa Arab mutlak diperlukan, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap kosakata bahasa Arab dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan.

Media pembelajaran tidak harus berbasis teknologi, namun hendaknya terjangkau, jadi guru dapat memilih media pembelajaran sederhana. Selain pemilihan media pembelajaran yang mudah dijangkau guru juga harus memilih media pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dalam hal ini, salah satu media yang dapat digunakan dalam penguasaan kosakata berbasis permainan dan mudah dijangkau adalah media kartu domino.

Media kartu domino yang erat dengan permainan peserta didik sehingga dengan menggunakan permainan ini diharap mampu membantu guru bahasa Arab serta peserta didik di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang dalam mencapai tujuan pembelajaran yang erat kaitanya dengan keterampilan penguasaan kosakata. Media kartu domino, memiliki kelebihan yang mampu memberikan manfaat

⁴Retno Angraini, "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap Keterampilan membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan", *Proceedings the Annual Internatioal Conference On Islamic Education*, Vol. 5, No. 1, Agustus 2021. Hal 251. Lihat di <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/899/624>, diakses pada tanggal 1 Februari 2022.

⁵Rizka Andini Rachmawati dan Husain, " Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah", *Jurnal Berajah: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, Vol. 2, No. 2, Mei 2020. Hal 223-230. Lihat di <https://ojs.berajah.com/inex.php/go/article/view/81>. diakses pada tanggal 4 Agustus 2023.

⁶Domi Saputra dkk, "Penggunaan Media Flashcard dalam Pembeajaran Bahasa Arab untuk Penguasaan Kosakata", *Jurnal AS-SAID*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022. Hal 128. Lihat di <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/85>. diakses pada tanggal 4 Agustus 2023.

secara langsung pada siswa, yaitu:⁷ *pertama*, memvisualisasikan secara konkret tentang kosakata bahasa Arab. *Kedua*, siswa dapat bermain untuk memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. *Ketiga*, menuntut siswa untuk berpikir, mengingat, memprediksi, dan mencocokkan gambar dengan tulisan kosakata bahasa Arab. Namun, hambatannya adalah tidak semua kosakata dapat menggunakan media ini dan durasi waktunya tidak terbatas. Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan siswa kelas 1B di MI Miftahul Huda Tangjunganom Diwek Jombang mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Pentingnya menggunakan media kartu domino untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 1.B ini adalah dikarenakan pembelajaran bahasa Arab memerlukan media yang konkret, terutama anak MI sehingga penggunaan media yang konkret sangat diperlukan. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian oleh Auliyah Robiah Adawiyah dan Kowiyah yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Domino pada Pelajaran Matematika Operasi Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut berbagi media kartu domino perihal operasi bilangan.⁸ Media ini dikembangkan pada kelas 1.B sehingga peserta didik dapat terlibat dalam permainan menggunakan media kartu domino, dan media ini sangat praktis dipahami oleh siswa.

Ruang lingkup penelitian meliputi variabel independen, dan dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah penggunaan media kartu domino. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena

⁷Yasa Umami Setiawan dkk, “Pengembangan Kartu Domino Pecahan sebagai Media Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Keilmuan dan Pendidikan Dasar*, Vol. 12, No. 1, Juni 2022. Hal 7. Lihat di <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/2706/1930>, diakses pada tanggal 31 Desember 2022.

⁸Auliyah Robiah Adawiyah dan Kowiyah. “Pengembangan Media Kartu Domino pada Pembelajaran Matematika Operasi Perkalian Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4 (2021), Hal. 2374. Lihat di <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1224>. diakses pada tanggal 21 Maret 2023.

adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah meningkatkan penguasaan kosakata.⁹

Artikel terdahulu yang digunakan yaitu: *pertama*; Atikah Mumpuni, Agus Supriyanto yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Domino sebagai Media Pembelajaran Kosakata bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian uji hipotesis yang signifikan memperoleh 0,034. Kedua; Dedy Juliandri Panjaitan, Indriani yang berjudul “Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Materi Logaritma” dengan hasil penelitian rata-ratanya adalah 14,03. Setelah peneliti menggunakan media kartu domino hasil rata-ratanya meningkat menjadi 27,03.

Dua artikel terdahulu yang digunakan peneliti terdapat perbedaan dengan artikel yang sekarang. Artikel terdahulu menggunakan berbagai media untuk menguji coba produk media serta ditujukan kepada siswa sekolah dasar yang mencapai peningkatan dan berhasil penerapannya. Sedangkan artikel sekarang menggunakan media kartu domino untuk siswa kelas I.B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang mengembangkan penelitian terdahulu.

Subjek penelitian ini adalah kelas I.B yang terdiri dari 26 siswa MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 10 siswa pada tahap pra siklus, kemudian pada tahap siklus 1 sebanyak 21 siswa yang nilainya di atas KKM atau setara KKM, dan pada tahap siklus 2 meningkat menjadi 26 siswa yang tuntas.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklus (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dengan empat tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.¹⁰

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ada empat yaitu: metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode tes.¹¹ Teknik analisis data menggunakan teknik analisis *flow model* dengan

⁹Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan”, *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, ISSN: 2685-6115, 2021. Hal 346. Lihat di https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2019&q=pengertian+variabel+independen+menu+rut+para+ahli&hl=id&as_sdt=0,5. Diakses pada tanggal 21 Maret 2023.

¹⁰Herawati Susilo dkk, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru* (Malang: Bayumedia Publishing, 2011), 11.

¹¹Sabdah, “Desain Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Turnament”, *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Vol. 25, No. 1, (2019). Hal 154, Lihat di

tiga tahapan aktivitas di dalamnya, diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹²

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. *Pertama observasi*; dilakukan dengan pengamatan saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berisi tentang penguasaan kosakata bahasa Arab materi *ÇáÝæÇßå ÇÕãÇÁ* di kelas 1B. *Kedua wawancara*; menggali informasi dengan melaksanakan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 1B untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata materi *ÇáÝæÇßå ÇÕãÇÁ*. *Ketiga dokumentasi*; digunakan untuk mencari data siswa, catatan, foto, hasil peningkatan penguasaan kosakata siswa dan sebagainya. *Keempat tes*; digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diterapkan media kartu domino, tes yang digunakan peneliti adalah tes tulis dan tes praktik.¹³

Tinjauan Pustaka

Media Pembelajaran

Media berasal dari kata *medium* yang bermakna penghubung, sedangkan media dalam bahasa Arab berasal dari kata "*wasa'al*" yang artinya perantara.¹⁴ Menurut Oemar Hamalik "media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah".¹⁵

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/1368>, diakses pada tanggal 21 Maret 2022.

¹²Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, (2021). Hal 43. Lihat di https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:1T_1Ghze3_QJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2019&scioq=metode+penelitian. diakses pada tanggal 21 Maret 2023.

¹³*Ibid.*, 154.

¹⁴Afifah Vinda Prananigrum, "Kajian Teritis Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol. 6, No. 6, (2020), Hal 306. Lihat di <https://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/view/717>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023.

¹⁵Tri Tami Gunarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah", *Awwaliah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2 (2020), Hal. 124. Lihat di <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/598/428>, diakses pada tanggal 21 Maret 2022.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.¹⁶

Media ialah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan merangsang pikiran siswa, perhatian dan kemauan siswa sehingga terdapat dorongan terjadinya proses belajar pada dirinya.

Menurut Oemar Hamalik “media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah”.¹⁷

Menurut Suryani Nunuk media adalah sebagai alat yang digunakan untuk menjelaskan tentang ilustrasi dunia dengan berhubungan secara tidak langsung.¹⁸

Melihat pengertian media di atas, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah kegiatan interaksi dan berhubungan semua hal atau alat yang mampu dirasakan oleh sebagian tubuh tertentu dan mampu untuk diperbincangkan diiringi dengan alat yang digunakan.

Media pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Menurut Sanaki dan Nunuk Suryani berpendapat bahwasanya tujuan media pembelajaran bahasa Arab adalah: (a) memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar, (b) memajukan kemampuan kegiatan belajar mengajar, (c) memelihara kesesuaian baik bahan ajar maupun target dalam belajar, (d) menjaga kefokusannya peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁹

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 23.

¹⁷Tri Tami Gunarti, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Pada Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah”, *Awaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2 (2020), Hal. 124. Lihat di <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/598/428>, diakses pada tanggal 21 Maret 2022.

¹⁸Afifah Vinda Pranani-grum, “Kajian Teritis Media Pembelajaran Bahasa Arab”, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol. 6, No. 6, (2020), Hal 309. Lihat di <https://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/view/717>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023.

¹⁹*Ibid.*, 309.

Media Kartu Domino

Media kartu domino adalah media yang akan digunakan peneliti untuk memecahkan masalah pada kelas I.B MI Miftahul Huda Tajunganom Diwek Jombang. Media kartu domino sebagai alat bantu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Media kartu domino terbuat dari kertas buffalo atau kertas manila dengan ukuran 10 cm x 5 cm. setiap kartu dibagi menjadi dua bidang setiap bidangnya berisi gambar dan tulisan bahasa Arab, sehingga memudahkan siswa untuk mengetahui tulisan kosakata bahasa Arab dengan benar.²⁰

Langkah-langkah penggunaan media kartu domino sebagai berikut:²¹ (a) Guru membagi kelompok menjadi delapan kelompok, yang mana setiap kelompok berisi tiga sampai empat orang, (b) permainan dimulai dengan mengocok kartu tersebut, kemudian dibagikan sama banyak pada setiap pemain. Jika ada kartu berlebih dijadikan sebagai pembuka permainan, (c) kartu pertama diturunkan oleh pembagi kartu, berikutnya diturunkan oleh pemain yang duduk di sebelah kanan pembagi kartu dengan cara menyambung salah satu ujung kartu yang ada di atas meja, jika tidak ada kartu yang sesuai dikatakan "lewat", begitu seterusnya, (d) pemain selesai jika ada seorang pemain yang habis kartunya atau semua pemain mengatakan "lewat".

Menurut peneliti kelebihan media kartu domino yaitu: (a) permainan yang menyenangkan, (b) memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar, (c) menuntut siswa berpikir, mengingat, memprediksi, mencocokkan gambar dengan tulisan, membantu siswa pemalu ikut serta secara terbuka. Kekurangan media kartu domino yaitu: (a) membutuhkan waktu yang sangat lama, (b) tidak semua topik dapat disajikan melalui kartu domino.²²

²⁰Eky Achmad Basim dkk, "Penggunaan Media Domino Mufrodat untuk Meningkatkan Keterampilan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 2 (2022), Hal. 84. Lihat di <https://ojs.unida.ac.id/tatsqifiy/article/view/6149/3118>, diakses pada tanggal 21 Maret 2022.

²¹*Ibid.*, 85.

²²Fauzan Nur Hamidin, "Penggunaan Media Kartu Domino untuk Penguatan Kemampuan Faktual Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah", *Avatara: e-Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6 No. 3 (2018), Hal 6. Lihat di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/29/article/view/26342/24122>, diakses pada tanggal 31 Desember 2022.

Penguasaan Konsep

Bloom dalam Silaban menyatakan penguasaan konsep merupakan kemampuan menangkap dan memahami pengertian-pengertian seperti mengungkapkan sesuatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.²³

Penguasaan konsep adalah kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep setelah kegiatan pembelajaran. "Penguasaan konsep dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami makna secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari".²⁴

Penguasaan konsep amat penting bagi setiap orang, menguasai konsep dengan baik, luas dan mendalam, memungkinkan seseorang dapat menerapkan penguasaannya dalam berbagai keperluan.²⁵ Hal ini dapat diartikan bahwa tanpa menguasai konsep tertentu, seseorang tidak dapat berbuat banyak.

Indikator penguasaan konsep bahasa Arab adalah: *Pertama*, menerjemahkan kosakata dengan baik, artinya siswa dapat menerjemahkan kosakata bahasa Arab dengan baik dan benar. *Kedua*, mengucapkan kembali kosakata dengan baik, artinya siswa diharapkan bisa mengucapkan kembali kosakata bahasa Arab dengan baik dan benar, karena pengucapan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula. *Ketiga*, menghafalkan kosakata dengan baik, artinya siswa diharapkan bisa menyerap kosakata bahasa Arab ke dalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang.

²³Yunita dkk, "Meningkatkan Penguasaan Konsep Mahasiswa Dengan Simulasi Physics Education and Technology (PhET)", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 07, No. 1 (2019), Hal. 17. Lihat di <https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/13492/10547>, diakses pada tanggal 21 Maret 2023.

²⁴Sitti Awal dkk, "Peranan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada Siswa SMAN I Bontonompo", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 4 No. 2 (2016). Hal 257. Lihat di <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/314/295>, diakses pada tanggal 31 Desember 2022.

²⁵Widia dkk, "Penguasaan Strategi Mind Mapping untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa", *Jurnal Ilmiah Mndala Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2020. Hal 469. Lihat di <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php.IJME/article/view/1459>. diakses pada tanggal 5 Agustus 2023.

Kosakata Bahasa Arab

Kosakata dalam KBBI adalah pembendaharaan kata.²⁶ Kosakata adalah satuan bahasa Arab yang terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun kalimat yang harus dikuasai setiap pembelajar bahasa Arab.

Pandangan pemerintah disebutkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Asing. Terbukti dalam peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa Arab.²⁷ Isi peraturan tersebut mengenai tujuan mata pelajaran bahasa Arab yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

Pembelajaran bahasa Arab ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah seperti halnya istilah nama-nama bagian tubuh, nama-nama buah-buahan, kata kerja pokok serta kosakata-kosakata lain yang mudah untuk dipelajari.²⁸

Materi pelajaran bahasa Arab yang kemampuannya membaca dan menulis Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah, khususnya yang kelas bawah memang belum mampu sepenuhnya, karena mayoritas peserta didik belum mampu baca dan tulis Arab.²⁹

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.³⁰ Diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, inovatif, dan menarik.

²⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2019), 46.

²⁷Thityn Ayu Ningrum dan Muh Arif, "Efektifitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab", *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 9, No. 1, Juni 2020, Hal. 4. Lihat di <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/431>, diakses pada tanggal 29 Desember 2022.

²⁸Jepri Nugrawiyati, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah", *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol. 3, No. 2 (2015). Hal 198-199. Lihat di <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataram/index.php/washatiya/article/view/2012>. diakses pada tanggal 5 Agustus 2023.

²⁹*Ibid.*, 203.

³⁰Nur Ulwiyah, dkk. "Implementasi Metode bernyanyi dan Media Tongkat Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Arab", *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2022. Hal 84. Lihat di <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpdi/article/view/3452>. di akses pada tanggal 6 September 2023.

Materi Kosakata Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah seperti halnya istilah nama-nama bagian tubuh, nama-nama buah-buahan, kata kerja pokok serta kosakata-kosakata lain yang mudah untuk dipelajari.³¹

Materi pelajaran bahasa Arab yang kemampuannya membaca dan menulis Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah, khususnya yang kelas bawah memang belum mampu sepenuhnya, karena mayoritas peserta didik belum mampu baca dan tulis Arab.³² Diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, inovatif, dan menarik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 1B Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi $\text{قَالَ} \text{قَالَ}$ di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang Sebelum diterapkan Media Kartu Domino

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan koordinasi dengan kepala madrasah. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan guru kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang sekaligus sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab yang bernama Ibu Neny Firdiyanti, S.Pd.

Proses berlangsungnya wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab, metode yang dipakai guru dalam mengajar, serta media yang digunakan guru saat kegiatan belajar mengajar. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan data bahwa cara guru menyampaikan pelajaran saat kegiatan belajar mengajar tidak pernah menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung, tetapi guru hanya menggunakan metode bernyanyi saja.

Hasil wawancara tersebut, pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang paling rendah menurut keterangan guru kelas, rendahnya nilai siswa disebabkan karena kesulitan siswa dalam penguasaan kosakata yang disebabkan kurangnya metode dan media pembelajaran.

³¹Jepri Nugrawiyati, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah", *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol. 3, No. 2 (2015). Hal 198-199. Lihat di <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataram/index.php/wasathiya/article/view/2012>. diakses pada tanggal 5 Agustus 2023.

³²*Ibid.*, 203.

Untuk menggali data dan mengetahui permasalahan dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ketika pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas 1B. Observasi tersebut dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang tersusun berupa *check list* untuk mengungkap keaktifan siswa dan antusias siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Observasi dilakukan di dalam ruang kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan. Data ini diperoleh peneliti setelah mengamati langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung. Kegiatan observasi ini peneliti tidak hanya mengamati sikap dan kemampuan siswa saja namun kompetensi guru dan cara guru menyampaikan materi juga peneliti amati. Sebelum menerapkan media kartu domino peneliti melakukan pra siklus untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Tes Tulis pada Pra Siklus

No.	Keterangan	Hasil Pra Siklus
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	70
2.	Jumlah Nilai Siswa	1.620
3.	Nilai Rata-rata	62,3
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	16
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	10
6.	Persentase Ketidak Tuntasan	61,53%
7.	Persentase Ketuntasan	38,46%

Dari tabel 1 perolehan data pada tahap pra siklus (tes tulis) untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan 16 siswa tidak tuntas. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 1.620 dari 26 siswa.

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Tes Praktik pada Pra Siklus

No	Keterangan	Hasil Pra Siklus
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	2,33
2.	Jumlah Nilai Siswa	58,61

3.	Nilai Rata-rata	2,25
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	14
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	12
6.	Persentase Ketidak Tuntasan	53,8%
7.	Persentase Ketuntasan	46,1%

Dari tabel 2 perolehan data pada pra siklus (tes praktik) untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang siswa yang tuntas sejumlah 12 siswa dan 14 siswa tidak tuntas. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 58,61 dari 26 siswa.

Penerapan Media Kartu Domino di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang

Siklus 1

Tahap pertama, perencanaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media kartu domino dengan harapan dapat memecahkan permasalahan belajar sehingga kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang tersebut dapat mencapai nilai di atas KKM. Adapun dalam kegiatan ini, peneliti membuat perencanaan dasar sebagai berikut: membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) selama 70 menit atau dua jam pertemuan, membuat kosakata bahasa Arab materi *Ḥāḍḥat* (buah-buahan), membuat lembar *post test*, membuat instrumen penilaian, membuat instrumen pengamatan pada proses pembelajaran.

Tahap kedua, pelaksanaan. Pelaksanaan tindakan kelas merupakan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian RPP. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan telah dikonsultasikan dengan guru kelas yang bersangkutan. Agar pengelolaan kelas berjalan lancar, peneliti lebih terbuka menerima saran dari guru kelas sehingga peneliti lebih mudah mengelola kelas lebih baik.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Tes Tulis pada Tahap Siklus 1

No	Keterangan	Hasil Siklus 1
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	70
2.	Jumlah Nilai Siswa	2.317
3.	Nilai Rata-rata	89,11
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	5

5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	21
6.	Persentase Ketidak Tuntasan	19,23%
7.	Persentase Ketuntasan	80,76%

Hasil siklus 1 pada tahap tes tulis memiliki peningkatan rata-rata sebesar 89,11 dengan jumlah keseluruhan 2.317. Peningkatan pada jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dibandingkan dengan siklus 1 sebanyak lima siswa saja. Siswa yang tidak memiliki nilai tuntas pada siklus 1 sebesar lima siswa. Adapun faktor penyebabnya yakni siswa belum menguasai kosakata yang dilihat dari kurang membaca dengan teliti, sehingga berdampak pada jawaban yang tertulis.

Tabel 4

Rekapitulasi Hasil Tes Praktik pada Tahap Siklus 1

No	Keterangan	Hasil Siklus 1
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	2,33
2.	Jumlah Nilai Siswa	81,89
3.	Nilai Rata-rata	3,14
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	4
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	22
6.	Persentase Ketidak Tuntasan	15,38%
7.	Persentase Ketuntasan	84,61%

Hasil siklus 1 pada tahap tes praktik memiliki peningkatan rata-rata sebesar 3,14 dengan jumlah keseluruhan 81,89. Peningkatan pada jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dibandingkan dengan siklus 1 sebanyak empat siswa saja. Siswa yang tidak memiliki nilai tuntas pada siklus 1 sebesar empat siswa.

Tahap ketiga, pengamatan. pengamatan pada siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa yang sebelumnya telah disiapkan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana media kartu domino dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada materi ÇáÝæÇßå ÇÖãÇÁ .

Pada siklus 1 secara garis besar kegiatan pembelajaran belum mencapai apa yang diharapkan. Pada siklus 1 peneliti masih kesulitan dalam mengkondisikan kelas, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan media kartu domino, sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal. Namun, dari segi peningkatan penguasaan kosakata dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Tahap keempat, refleksi. Pada tahap siklus 1 ini, masih ada siswa yang nilainya di bawah KKM, siswa juga belum sepenuhnya memahami

bagaimana media kartu domino secara keseluruhan dikarenakan baru pertama kali belajar menggunakan media kartu domino.

Pada siklus 1 tentu ada beberapa masalah atau kendala yang dihadapi dan dapat menghambat tercapainya tujuan penelitian. Kendala tersebut harus dianalisis dan dicari pemecahan atau solusinya agar tidak menghambat proses penelitian pada siklus selanjutnya. Adapun permasalahan yang dihadapi pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut: pertama, sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar yang menggunakan media kartu domino walaupun mereka merasa senang dan antusias dalam belajar. Kedua, masih ada siswa yang kurang memperhatikan intruksi guru sehingga menghambat proses pembelajaran menggunakan media kartu domino. Ketiga, masih ada siswa yang pasif.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti mencari solusi pemecahannya untuk perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Perbaikan tersebut yakni sebagai berikut: pertama, lebih memperhatikan siswa yang membuat gaduh dan kurang memperhatikan intruksi guru. Kedua, memberikan perhatian pada siswa yang gaduh dan memberikan motivasi lebih agar siswa mau memperhatikan penjelasan mengenai materi pelajaran. Ketiga, melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang pasif saat kegiatan pembelajaran agar lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Siklus 2

Setelah berkordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 1B, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus 2 untuk mencapai peningkatan penguasaan kosakata siswa yang lebih baik lagi. Kegiatan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 selama dua jam pelajaran.

Pada pertemuan ini peneliti lebih memperdalam lagi penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran. Setelah memberikan pendalam materi, peneliti memberikan post test kepada siswa sebagai tolak ukur untuk menilai hasil akhir dari penggunaan media kartu domino untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1B di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang materi ÇáÝæÇßå ÇÓãÇÁ .

Tahap pertama, perencanaan. Sebagai kegiatan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya yakni siklus 1 yang menggambarkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa perlu ditingkatkan lagi, mengingat ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Pada siklus 2 ini peneliti masih menggunakan media kartu domino dengan

mempertimbangkan beberapa solusi permasalahan yang dihadapi pada siklus 1.

Penggunaan media kartu domino pada siklus 2 ini diharapkan dapat lebih mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Arab materi ÇáÝæÇßå ÇÓãÇÁ supaya memperoleh kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang lebih baik dari siklus 1. Adapun dalam kegiatan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut: pertama, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) selama 70 menit atau dua jam pelajaran. Kedua, membuat kosakata bahasa Arab materi ÇáÝæÇßå ÇÓãÇÁ . Ketiga, membuat lembar kerja siswa. Keempat, membuat instrumen penelitian. Kelima, membuat instrumen pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Tahap kedua, pelaksanaan. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan telah dikonsultasikan dengan guru kelas yang bersangkutan.

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Tes Tulis pada Tahap Siklus 2

No	Keterangan	Hasil Siklus 2
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	70
2.	Jumlah Nilai Siswa	2,522
3.	Nilai Rata-rata	97
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	0
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	26
6.	Persentase Ketidak Tuntasan	0%
7.	Persentase Ketuntasan	100%

Dari tabel 5, dapat dijelaskan bahwa siswa yang sudah mencapai nilai di atas KKM adalah 26 siswa dari jumlah 26 siswa. Persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 100%. Dengan demikian secara garis besar pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino dapat dikatakan berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab materi ÇáÝæÇßå ÇÓãÇÁ siswa kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang.

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Tes Praktik pada Tahap Siklus 2

No	Keterangan	Hasil Siklus 2
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	2,33
2.	Jumlah Nilai Siswa	88,89
3.	Nilai Rata-rata	3,41
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	0

ÇáYæÇßå ÇÓãÇÁ ini siswa setelah diterapkan pada tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Semua siswa sudah mengalami ketuntasan KKM. Dapat dilihat dari hasil nilai siswa dan penguasaan kosakata siswa dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yakni sebagai berikut:

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Tes Tulis Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	70	70	70
2.	Jumlah Nilai Siswa	1.620	2.317	2.522
3.	Nilai Rata-rata Siswa	62,3	89,11	97
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	16	5	0
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	10	21	26
6.	Persentase Ketidak Tuntasan	61,53%	19,23%	0%
7.	Persentase Ketuntasan	38,45%	80,76%	100%

Pada tabel 7, dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab setelah penggunaan media kartu domino pada siswa kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang yang dapat dibuktikan dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada pra siklus 38,45%, pada siklus 1 80,76%, dan meningkat secara signifikan pada siklus 2 yakni 100%.

Tabel 8
Rekapitulasi Hasil Tes Praktik Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kriteria Ketuntasan Minimal	2,33	2,33	2,33
2.	Jumlah Nilai Siswa	58,61	81,89	88,89
3.	Nilai Rata-rata Siswa	2,25	3,14	3,41
4.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	14	4	0
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	12	22	26
6.	Persentase Ketidak Tuntasan	53,8%	15,38%	0%
7.	Persentase Ketuntasan	46,1%	84,61%	100%

Pada tabel 8, dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab setelah penggunaan media kartu domino pada siswa kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang yang

dapat dibuktikan dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada pra siklus 46,1%, pada siklus 1 84,61%, dan meningkat secara signifikan pada siklus 2 yakni 100%.

Perbandingan sebelum dan sesudah diterapkan media kartu domino dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Perbandingan Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Hal-hal yang diperbandingkan	Sebelum tindakan	Sesudah tindakan
1.	Metode	a. Menggunakan metode bernyanyi b. Penugasan	a. Menggunakan metode bermain sambil belajar b. Siswa belajar dengan menyenangkan
2.	Media	Menggunakan LKS dan papan tulis	Menggunakan media kartu domino
3.	Keaktifan Siswa	a. Siswa pasif saat pembelajaran b. Siswa kurang memperhatikan guru dan gaduh c. Siswa bosan dengan pembelajaran	a. Siswa lebih aktif b. Siswa antusias mengikuti pembelajaran
4.	Penguasaan Kosakata	Nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa sangat rendah	Nilai rata-rata penguasaan kosakata mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari tabel 9, dapat dikatakan bahwa sebelum dan sesudah diterapkannya tindakan berupa penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran siswa mengalami peningkatan penguasaan kosakata yang signifikan. Sebelum tindakan dilakukan, siswa mengalami kesulitan memahami materi tentang ÇáÝæÇBâ ÇÓãÇÁ. Dari segi proses pembelajaran, siswa kurang aktif, cenderung bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan setelah diterapkan tindakan, siswa mengalami hal-hal sebagai berikut: pertama, suasana belajar menyenangkan karena siswa dapat belajar dengan aktif sambil bermain. Kedua, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka semua belajar sambil bermain menggunakan

media kartu domino. Ketiga, terjadi peningkatan rata-rata klasikal dan penguasaan kosakata setelah diterapkan media kartu domino.

Hambatan dan Solusi dalam Penggunaan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 1B Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi ﺃﻻﺃﻋﺘﺒﺎ ﺃﻭﺃﻗﺎ di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kiranya ada hambatan atau kendala yang ada di lapangan. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini. Berikut ini hambatan atau kendala yang peneliti alami dalam melakukan tindakan serta solusi yang telah peneliti terapkan guna menyelesaikan kendala tersebut.

Tabel 10
Kendala di Lapangan dan Solusi

No	Hambatan atau kendala	Solusi yang diterapkan
Pra Siklus		
1.	Siswa masih gaduh saat pertama kali peneliti masuk di dalam kelas, sehingga kurang maksimal peneliti dalam memberi pengarahan.	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan siswa yang membuat gaduh dikelas. - Peneliti memberikan <i>ice breaking</i> agar tidak terjadi kegaduhan.
Siklus 1		
1.	Pembelajaran yang belum pernah menggunakan media kartu domino.	Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menggunakan media kartu domino.
2.	Masih ada beberapa siswa yang belum menguasai kosakata bahasa Arab.	Peneliti bersama siswa melafalkan kosakata serentak dan diulangi berkali-kali dengan menggunakan lagu yang diubah liriknya sesuai kosakata bahasa Arab
Siklus 2		
1.	Masih ada dua siswa yang bersikap pasif dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberikan motivasi. - Peneliti melakukan pendekatan personal lebih dekat kepada siswa.
2.	Pada pelaksanaan permainan dengan menggunakan media	Peneliti memberikan arahan sehingga permasalahan bisa

kartu domino siswa terlihat teratasi.
 gaduh, akan tetapi
 kondisinya masih bisa diatasi
 dengan baik.

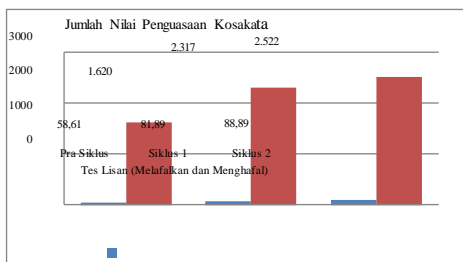
Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media kartu domino untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas 1B di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang pada mata pelajaran bahasa Arab materi ÇÁÿæÇßå ÇÓãÇÁ . Pemilihan metode tersebut berdasarkan keadaan siswa yang kurang bervariasi dalam pembelajaran guru sehingga pembelajaran monoton dan kurang semangat dan berpengaruh pada penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Melalui media kartu domino siswa lebih mudah menguasai dan mengingat materi pembelajaran karena pada dasarnya anak-anak cepat paham menggunakan media yang konkrit. Banyak manfaat yang didapat dari media kartu domino ini, dan yang terpenting dalam penggunaannya selama beberapa pertemuan ini, yaitu siklus 1 dan siklus 2, penguasaan kosakata siswa dapat meningkat dari pada sebelum digunakannya media kartu domino. Dengan media kartu domino siswa dapat mudah dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Penggunaan media kartu domino ini terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas 1B di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang, hal ini bisa dilihat pada tabel hasil perbandingan perolehan nilai siswa, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak satu pertemuan dengan durasi waktu dua jam pelajaran atau 70 menit. Penelitian terfokus pada penguasaan kosakata bahasa Arab yang diperoleh siswa dengan cara memberikan post test setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino.

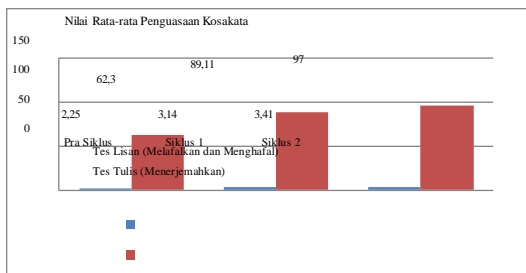
Berdasarkan uraian, dan tabel data yang telah dirinci per siklus, maka hasil penelitian pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, dapat disimpulkan secara keseluruhan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1
Perbandingan Jumlah Penguasaan Kosakata pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

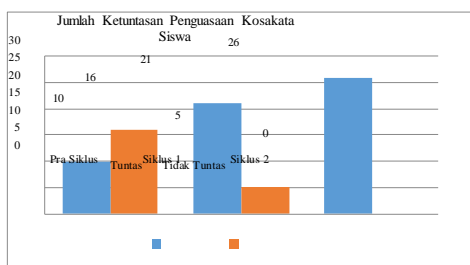
Dari grafik 1 yang menunjukkan perbandingan jumlah nilai rata-rata siswa tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan peneliti terhadap 26 siswa kelas 1B MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang. Nilai rata-rata klasikal siswa pada tahap pra siklus dinilai rendah dengan 2,25 untuk tes lisan dan 62,3 pada nilai rata-rata tes tulis terdiri dari 10 siswa yang nilainya mencapai KKM. Namun, setelah penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran, yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata klasikal siswa pada tes tulis naik menjadi 89,11 dan tes praktik menjadi 3,14. Pada siklus 1 nilai siswa di atas KKM mengalami kenaikan, meskipun masih ada lima siswa yang nilainya masih rendah.

Pada tahap siklus 2, yang mengalami kenaikan rata-rata klasikal sebesar 97 untuk tes tulis dan 3,41 untuk tes lisan. Kenaikan rata-rata klasikal pada tahap ini dinilai sangat tinggi. Secara keseluruhan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu domino untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab materi *ÇáYæÇßå ÇÓãÇÁ* diterapkan dengan baik karena antara guru dan siswa melaksanakan interaksi sosial yang kuat melalui kegiatan bermain menggunakan kartu domino, sehingga siswa dapat menguasai kosakata dengan baik.



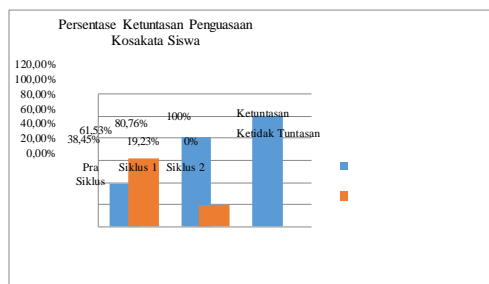
Grafik 2
 Nilai rata-rata Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Dari grafik 2, terlihat bahwa penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas 1B di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang, hal ini terbukti terjadinya peningkatan jumlah siswa yang tuntas siswa yang mulai tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.



Grafik 3
 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Dari grafik 3, dapat menggambarkan peningkatan jumlah siswa yang meningkat per siklusnya pada hasil penguasaan kosakata. Pada pra siklus sebanyak 10 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus 1 sebanyak 21 siswa yang tuntas, dan pada siklus 2 sebanyak 26 siswa yang tuntas.



Grafik 4

Perbandingan Persentase Hasil Penguasaan Kosakata pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Dari grafik 4, terlihat bahwa penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas 1B di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang. Hal ini terbukti terjadinya peningkatan persentase ketuntasan dari tahap pra siklus 38,45%, siklus 1 80,76%, dan siklus 2 100%.

Kesimpulan

Hasil belajar siswa sebelum digunakan media kartu domino dalam proses belajar mengajar mendapat perolehan nilai 1.620 dengan rata-rata sebesar 62,3 hal ini masih rendah, setelah digunakan media kartu domino rata-rata meningkat menjadi 89,11 pada siklus 1 kemudian meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 97.

Dalam penyampaian materi guru hendaknya menggunakan media yang sesuai, sehingga dapat memberikan kemudahan terhadap siswa untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu, serta mampu memberikan pengalaman yang berbeda dan bervariasi.

Tindakan guru hanya menggunakan media papan tulis dan penugasan pada LKS sehingga siswa pasif pada saat pembelajaran, siswa kurang memperhatikan guru, dan siswa terkesan bosan. Setelah dilakukannya tindakan peneliti menggunakan media kartu domino siswa lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 1B setelah digunakannya media kartu domino meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan ketuntasan siswa pada pra siklus berjumlah 10 siswa, siklus 1 dengan jumlah 21 siswa, dan siklus 2 berjumlah 26 siswa

yang mencapai nilai di atas KKM. Dan dibuktikan dengan rata-rata klasikal 97 pada siklus 2 dengan ketuntasan belajar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu domino mampu meningkatkan penguasaan siswa kelas 1B di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang.

Hambatan atau kendala yang dihadapi peneliti saat penggunaan kartu domino adalah terdapat 2 siswa yang masih malu dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung, tetapi peneliti memberikan motivasi dan melakukan pendekatan personal kepada siswa.

Daftar Rujukan

- Agustina, Mega. dkk, 2018. “Analisis Penguasaan Konsep-konsep Teori Kinetik Gas Menguunakan Taksonomi Bloom Berbasis Hots pada Siswa Kelas XI IPA di MAN Jember”, *Jurnal Pembelajaran Fisika*. hal 334. Lihat di <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/9654/6472>
- Albantani, Azkia Muharrom. 2018. “Pembelajaran Bahasa Arab Ibtidaiyah: Sebuah Ide Trobosan”. *Attadib Journal Of Elementary Education*. hal. 162. Lihat di <https://jurnal-fai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/417>
- Ardawati. 2021. “Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Turnament untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Kosakata”. *Jurnal Education*. hal. 1912. Lihat di <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1718/1098>
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asriyah, Masfiyatul. 2021. “Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII”. *Jurnal An Naba: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*. hal 121. Lihat di <https://ejournal.darulfatah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/98>
- Awal, Sitti. dkk. 2016. “Peranan Metode Pictorial Riddle terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada Siswa SMAN I Bontonompo”, *Jurnal Pendidikan Fisika*. hal 257. Lihat di <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/314/295>
- Basim, Eky Achmad. dkk. 2022. “Penggunaan Media Domino Mufrodad untuk Meningkatkan Keterampilan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. (2022). hal. 84. Lihat di <https://ojs.unida.ac.id/tatsqifiy/article/view/6149/3118>
- Busairi, Rahmat. 2022. “Penerapan Metode Make A Match Berbasis Pancingan Kata Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. hal 888.

- Lihat di <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/895/952>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, Humanikah: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. hal 43. Lihat di https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:1T_1Ghze3_QJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2019&scioq=metode+penelitian
- Fransiska. 2021. “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD” Jurnal Pendidikan Dasar. hal 16-17. Lihat di <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1090>.
- Gunarti, Tri Tami. 2020. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ pada Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah”, Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. hal. 124. Lihat di <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/598/428>
- Guntur, Bambang. 2018. “Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Ajaib dengan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Tunarungu Kelas II SDLB Dharma Wanita Jiwan Kabupaten Maun”. Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya. hal. 69. Lihat di <https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/linguista/article/view/2756/1725>
- Hamidin, Fauzan Nur. 2018. “Penggunaan Media Kartu Domino untuk Penguatan Kemampuan Faktual Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah”, Avatara: e-Jurnal Pendidikan Sejarah. hal 6. Lihat di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/29/article/view/26342/24122>
- Hidayat, Rachma Nika. 2021. “Implementasi Model Assure dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Hidayat”. Jurnal Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam. hal 145. Lihat di <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1829/1379>
- Isnawati, Sri Tuti. 2022. “Penerapan Metode Take And Give untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Melalui Media Kartu”. Jurnal Pendidikan Profesi Guru (PPG). hal. 1737. Lihat di <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/960/1016>
- Kartum. 2020. “Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme dan Hafalan Kosakata

- (ال شخصدية) تان ايبل) Siswa". *Journal Of Lesson And Learning Studies*. hal. 19. Lihat di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/24247/14658>
- Khulusunyah, Cindy Nor Halimah. 2022. "meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak melalui Media Loose Part". *Attufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. hal. 17. Lihat di <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Atthufulah/article/view/2370/1520>
- Musfirah. dkk. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Ningrum, Thityn Ayu dan Muh Arif. 2020. "Efektifitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", 'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab. hal. 4. Lihat di <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/41>
- Prananingrum, Afifah Vinda. 2020. "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. hal. 306-309. Lihat di <http://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/view/717>
- Rachmawati, Rizka Andini dan Husain. 2022. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah", *Jurnal Berajah: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*. hal. 223-230. Lihat di <https://ojs.beradah.com/index.php/go/article/view/81>
- Sabdah. 2019. "Desain Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Turnament", *Jurnal Shautut Tarbiyah*. hal 154, Lihat di <https://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/1368>
- Saputra, Domi. 2022. "Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penguasaan Kosakata", *Jurnal AS-SAID*. hal 128. Lihat di <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/85>
- Setiawan, Yasa Umami. dkk. 2022. "Pengembangan Kartu Domino Pecahan sebagai Media Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Keilmuan dan Pendidikan Dasar*. hal 7. Lihat di <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/2706/1930>
- Susilo, Herawati. dkk 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Keprofesian Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Tim Prima Pena. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gita Media Press.
- Ulfa, Rafatika. 2021. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan". Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, hal 346. Lihat di https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2019&q=pengertian+variabel+independen+menurut+para+ahli&hl=id&as_sdt=0,5https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/23734/15401
- Ulwiyah, Nur. dkk. 2022. "Implementasi Metode bernyanyi dan Media Tongkat Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Arab", JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 4, No. 2, Oktober 2022. hal 84. Lihat di <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpdi/article/view/3452>.
- Wahyuni, Sri. 2020. "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegiatanku". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.
- Widia dkk. 2020. "Penggunaan Strategi Mind Mapping untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa", Jurnal Ilmiah Mandala Pendidikan. hal 469. Lihat di <https://ejournal.manalanusa.org/index.php/JME/article/view/1459>
- Widyoningsih. 2021. "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Kosakata Berkaitan Peristiwa Siang dan Malam", Jurnal Education. hal 1443. Lihat di <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1518/956>
- Yul, Widiya dan Riko Andrian. 2022. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah. hal 96. Lihat di <https://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/elfata/article/view/157/154>
- Yunita, dkk. 2019. "Meningkatkan Penguasaan Konsep Mahasiswa dengan Simulasi Physics Education and Technology (PhET)", Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. hal. 17. Lihat di <https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/13492/10547>.